

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Indah Cholifah^{1*}, Tumirin²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Alamat: Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur

Korespondensi penulis: indahcholifah16@gmail.com*

Abstract. *This research aims to examine the influence of profitability, liquidity, funding decisions and dividend policy on company value. This type of research is quantitative research. The population in this study are financial and basic materials sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Then the sample obtained in this research was 211 companies using purposive sampling. The data used in this research is secondary data obtained via the website www.idx.co.id. The analytical method used is descriptive statistical analysis using the SPSS program. The results of this research show that the profitability ratio (ROA) and dividend policy (DPR) have a significant positive effect on company value. Liquidity Ratio (CR) and Funding Decision Ratio (DER) have a significant negative effect on Company Value.*

Keywords: *Company Value, Profitability, Liquidity, Funding Decisions, Dividend Policy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 211 perusahaan yang menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder didapat melalui website www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas (CR) dan rasio keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan dan mewakili keadaan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan ukuran sebuah perusahaan dapat diklasifikasikan baik atau buruk melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat mencerminkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan yang semakin baik sehingga dapat mencapai tujuan didirikannya perusahaan (Siahaan & Herijawati, 2023). Nilai perusahaan biasa dikaitkan dengan nilai saham yang menjadi gambaran bagi investor terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan ukuran bagi investor untuk melihat seberapa baik manajemen mengelola sumber daya yang diberikan kepada perusahaan. Investor selaku *principle* mempunyai ekspektasi adanya peningkatan nilai perusahaan untuk kemakmurannya. Nilai perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa menarik suatu perusahaan bagi investor dengan melihat beberapa ukuran seperti dividen, harga

saham, dan return saham (Halik, 2018). Investor perlu menentukan perusahaan yang tepat untuk berinvestasi dan mempertimbangkan kondisi perusahaan serta kemajuan peningkatan laba dimasa yang akan datang. Investor seringkali memiliki kendala dalam memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi dengan harga wajar.

Nilai suatu perusahaan yang terus menurun mengakibatkan investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi. Menurunnya nilai perusahaan membuat perusahaan kesulitan dalam hal keuangan dapat mengakibatkan perusahaan di *suspend* bahkan *delisting* dari data Bursa Efek Indonesia. Penurunan nilai perusahaan yang disebabkan oleh penurunan harga saham terjadi pada PT Asia Pacific Fibers, Tbk. Pada tahun 2019, saham PT Asia Pacific Fibers, Tbk menurun sebesar 54,42% sebagai akibat dari kondisi industri yang buruk. Harga saham PT. Asia Pacific Fibers, Tbk yang menurun mengakibatkan kurangnya kepercayaan banyak investor dan memilih untuk menarik dananya (Chairiah & Hursepuny, 2023).

Nilai perusahaan yang menurun juga terjadi pada PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung. Pada Oktober 2018, PT Sariwangi dinyatakan pailit karena memiliki tagihan senilai Rp1,05 triliun, sedangkan PT Indorub memiliki tagihan yang belum dibayar senilai Rp35,71 triliun. PT. Bank ICBC Indonesia yang berselisih dengan PT Sariwangi dan PT Indorub, menerima permohonan pembatalan pengakuan dari DPRD Jakarta. Akibatnya, kedua perusahaan perkebunan teh tersebut resmi dinyatakan pailit. Kedua perusahaan tersebut terlilit utang dan dinyatakan bangkrut sebagai akibat dari kegagalan investasi tersebut. (Septiyani, 2019).

Investor sangat membutuhkan informasi tentang profil risiko dan pengelolaan risiko perusahaan baik berupa data finansial dan nonfinansial. Kompleksitas risiko yang berasal dari suatu perusahaan dapat mengganggu profitabilitasnya, sehingga bisnis yang tidak memiliki manajemen risiko yang baik akan sulit untuk bertahan (Devi et al., 2017). Di era globalisasi saat ini, bisnis harus menggunakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan mereka. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu mengelola seluruh aset dan liabilitasnya agar operasional dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan rencana pendirian perusahaan. (Kristanty, 2020).

Pada penelitian ini, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR). Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dari aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas suatu

perusahaan dapat diukur dengan melihat *return on assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dari seluruh aset yang dimilikinya. (Fitriyah, 2023).

Investor sering memperhatikan profitabilitas ketika mereka memilih investasi karena akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan nilai yang lebih tinggi. Tingginya ROA dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut penelitian sebelumnya peneliti memperoleh hasil bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan tidak signifikan (Adam et al., 2023). Namun terdapat hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mahanavami, 2021). Penelitian pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan perlu dikaji ulang sejauh mana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas memungkinkan bisnis memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan cepat dan mudah. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan aset risiko kredit jangka pendek (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Penelitian sebelumnya yang selaras dengan penjelasan tersebut memperoleh hasil bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan tidak signifikan (Purnami et al., 2023). Penelitian yang bertentangan memperoleh hasil likuiditas tidak mempengaruhi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Kristanty, 2020). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perlu dikaji kembali untuk membuktikan sejauh mana likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan atau *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa banyak bisnis membayar operasinya dengan utang daripada ekuitas. Keputusan pendanaan atau keputusan yang berkaitan dengan struktur modal merupakan permasalahan penting bagi sebuah perusahaan. struktur modal yang baik akan berdampak langsung pada keadaan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Keputusan pendanaan, termasuk pemilihan antara utang dan ekuitas, dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dan risiko keuangan. Sepadan dengan penelitian sebelumnya bahwa keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan (Komala et al., 2021). Penelitian sebelumnya memperoleh hasil bertentangan menghasilkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dekrijanti et al., 2023). Penelitian pengaruh keputusan

pendanaan terhadap nilai perusahaan perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu komponen penting dari tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Bird in the Hand Theory* menjelaskan penggunaan rasio pembayaran dividen tinggi sebagai kebijakan dividen dapat memberikan keyakinan kepada para investor bahwa risiko dividen tidak sebesar risiko kapital. Penelitian terdahulu mendukung teori tersebut menghasilkan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan (Kristanty, 2020). Penelitian selanjutnya memberikan hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Dekrijanti et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan mendasar diatas terlihat masih inkonsisten dari hasil temuan tentang hubungan antar rasio terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

2. KAJIAN TEORITIS

Signalling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat perbedaan informasi yang diterima pihak manajemen dengan para investor, untuk menghindari perbedaan informasi tersebut pihak manajemen akan menyampaikan informasi dan prospek perusahaan dalam bentuk laporan tahunan (Chynthiawati & Jonnardi, 2022). Manajemen senantiasa berusaha untuk menyajikan informasi pribadi yang bermanfaat bagi investor dan pemegang saham perusahaan, terutama jika informasi tersebut cenderung baik. Informasi baik atau positif dapat mempengaruhi reaksi pasar saat diterima, reaksi pasar yang positif terhadap berita baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Devi et al., 2017).

Sinyal merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan arahan kepada para investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Informasi ini menjadi penentu bagi para investor karena memberikan gambaran laporan keuangan terkait kondisi perusahaan, baik itu dalam periode masa lalu maupun yang akan datang. Investor perlu mempertimbangkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor menggunakan laporan keuangan sebagai sinyal (*signaling theory*) untuk mengetahui kinerja perusahaan, laporan keuangan yang

baik merupakan sinyal positif bagi investor yang menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang baik (Jayanti, 2018). *Signalling theory* menjelaskan bahwa proses pelaporan data keuangan yang terkait dengan kinerja perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keuntungan yang lebih besar menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan prospek yang lebih baik.

Bird In Hand Theory

Bird In Hand Theory menjelaskan, karena dividen dianggap sebagai pendapatan yang pasti, investor cenderung lebih memilih untuk memperoleh keuntungan modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan penambahan *capital gains* (Distyowati & Puwohandoko, 2019). Apabila Dividend Payout Ratio (DPR) rendah, biaya modal akan meningkat. Dibandingkan dengan keuntungan modal, investor lebih cenderung menyukai dividen. Memberikan dividen secara teratur tanpa kenaikan yang signifikan juga dapat menjadi indikasi positif bagi investor, menunjukkan komitmen perusahaan untuk mencapai kinerja yang baik dan konsisten memberikan keuntungan dividen kepada para investor. Teori *Bird In Hand* menyatakan bahwa kenaikan dividen dapat memperbesar nilai saham, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan valuasi perusahaan (Rahayu, 2021).

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai tingkat laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan selama menjalankan operasionalnya (Komala et al., 2021). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga menyebabkan permintaan investor terhadap saham tersebut (Kristanty, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikembangkan hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar (Komala et al., 2021). Teori signal menyatakan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang peningkatan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikembangkan hipotesis kedua penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Rasio Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan karena manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih dapat diandalkan bagi investor. Perusahaan yang menambah utang dianggap memiliki keyakinan terhadap prospek masa depannya karena dapat membuat investor lebih menilai nilai saham dibandingkan nilai neracanya (Salama et al., 2019). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikembangkan hipotesis ketiga penelitian ini sebagai berikut :

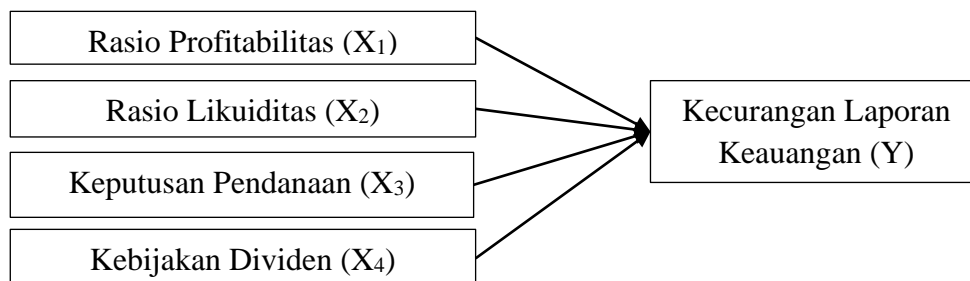
H₃ : Keputusan Pendanaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Information content of dividend theory menjelaskan bahwa investor mempersepsikan kenaikan dividen sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan karena dengan membayar dividen dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik tindakan antara manajer dan pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin besar pula minat investor untuk membeli saham, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham yang juga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikembangkan hipotesis keempat penelitian ini sebagai berikut :

H₄ : Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

3. KERANGKA PENELITIAN



4. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *event study*. Berdasarkan kedudukan variabel yang sudah dijelaskan, penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif kausalitas, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan sektor keuangan dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 211 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, di dapat sebanyak 29 perusahaan yang digunakan untuk 5 tahun. Jumlah data pengamatan yang didapat sebanyak 145 data dengan data *outliers* 45 data, sehingga data yang digunakan pada penelitian sebanyak 100 data. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diakses melalui web www.idx.co.id.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif

Berdasarkan hasil tabel 1 hasil uji ini menemukan bahwa setiap variabel terdapat nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi pada penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	100	.74	23.27	5.2639	4.65695
Profitabilitas	100	.00	.13	.0285	.02761
Likuiditas	100	.66	7.72	1.3235	.75961
Keputusan Pendanaan	100	.15	11.30	4.0550	2.81037
Kebijakan Dividen	100	.00	.73	.3483	.18396
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil pengujian memperoleh angka *Asymp. Sig.* 0.073 yang berada diatas nilai signifikansi yakni $0,073 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau dengan kata lain lolos dalam uji normalitas dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12102918
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.099
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji autokorelasi

Berdasarkan pada tabel 3 nilai durbin-watson (dw) hitung adalah 1,206. Hasil perhitungan didapat $1,7582 > 1,206 < 2,2418$ maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi, dan ada masalah autokorelasi dalam model regresi ini sehingga perlu dilakukan transformasi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.466 ^a	.217	.184	4.20689	1.206

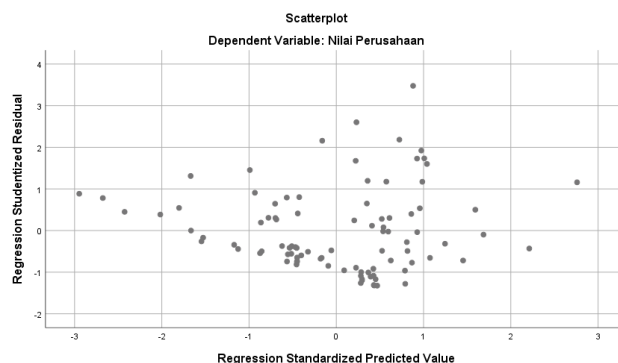
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Hasil uji heteroskedastisitas

Gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik pada grafik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Uji analisis linier berganda

Berdasarkan hasil analisis yang telah diolah pada tabel 4, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7,342 + 56,111X_1 - 1,868X_2 - 0,297X_3 + 7,336X_4 + e$$

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Insentif manajemen yaitu 0,735 nilai ini melebihi 0,05 sesuai ketentuan, maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Nilai komisaris independen yaitu 0,571 nilai ini melebihi 0,05 sesuai ketentuan, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak. Nilai komite audit yaitu 0,722 nilai ini lebih 0,05 sesuai ketentuan, maka disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak. Nilai kepemilikan institusional sebesar 0,267 nilai ini melebihi 0,05 sesuai ketentuan, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7.342	1.365		5.377	.000		
	Profitabilitas	56.111	18.822	.333	2.981	.004	.700	1.428
	Likuiditas	-1.868	.648	-.305	-2.884	.005	.781	1.280
	Keputusan Pendanaan	-.297	.175	-.179	-1.693	.094	.778	1.286
	Kebijakan Dividen	7.336	3.028	.238	2.423	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Uji hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.184	4.20689	1.206

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa adjusted R-squared (R²) merupakan nilai yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,184 atau 18,4% dan sisanya 81,6% dikarenakan variabel independen lainnya.

Hasil uji simultan (F)

Hasil uji pada tabel 6. dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 6,579 dengan nilai sig. sebesar 0,000, maka nilai signifikansi < alpha ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara profitabilitas, likuiditas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.722	4	116.430	6.579	.000 ^b
	Residual	1681.305	95	17.698		
	Total	2147.027	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan pendanaan

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS.

Hasil uji parsial (T)

Berdasarkan tabel 4. dasar keputusan didasarkan pada nilai B yang menunjukkan arah uji dan nilai sig yang menunjukkan signifikansi. Dari nilai B dan sig, hipotesis H₀ akan diterima jika nilai B negatif dan signifikan < 0,05. Dari hasil uji tabel 8. diketahui jika likuiditas memenuhi syarat hipotesis H₀ diterima, Yang demikian, profitabilitas,

keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak memenuhi H_0 . Nilai konstanta sebesar 5,635 yang berarti dengan adanya penurunan hal dalam profitabilitas, penurunan nilai angka likuiditas perusahaan, penurunan dalam keputusan pendanaan, dan penambahan pengeluaran dividen oleh perusahaan, maka nilai perusahaan sektor *basic material* dan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 5,635 pada tahun 2018-2022.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menunjukkan hasil uji Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada ROA akan berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori sinyal yang dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan sehingga investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Distyowati & Puwohandoko, 2019) dan (Hidayati, 2022).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menunjukkan hasil uji variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini menjelaskan perusahaan tidak berkemampuan untuk memanfaatkan dan menggunakan aset atau aktiva lancar dengan bijaksana atau seefektif mungkin sehingga banyak aset lancar yang tidak digunakan untuk investasi lebih lanjut dalam perusahaan yang menyebabkan nilai dari perusahaan tersebut tidak meningkat, melainkan menurun karena rasio likuiditas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chynthiawati & Jonnardi, 2022) dan (Mahanavami, 2021).

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil uji variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang semakin besar dapat menurunkan nilai perusahaan karena utang merupakan sumber pembiayaan yang berisiko tinggi sehingga dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dari *stakeholders*. Tingkat hutang yang tinggi merupakan sinyal bagi investor yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dan gambaran prospek perusahaan untuk

bertahan hidup semakin kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Siahaan & Herijawati, 2023) dan (Arizki et al., 2019).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menunjukkan hasil uji variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pengamatan penelitian ini, menyatakan bahwa perusahaan yang secara rutin membagikan labanya berupa dividen kepada para pemegang saham dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga saham tersebut mengalami peningkatan permintaan saham yang dapat menaikkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni et al., 2019) dan (Rizaldi, 2019).

6. KESIMPULAN

Hasil pengujian disimpulkan hipotesis independent ditemukan bahwa, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai B 42,279 dan signifikansi 0,029. likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai B -1,570 dan signifikansi 0,016. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,021 dan nilai B -0,416. Kebijakan dividen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,012 dan nilai B 6,285.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengganti variabel diatas dengan variabel lain / eksternal dikarenakan variabel yang digunakan peneliti hanya berpengaruh sebesar 6%. Bagi peneliti mendatang disarankan untuk mencoba menggunakan metode analisis yang berbeda dengan yang peneliti gunakan pada saat ini seperti menggunakan model pengolahan data panel dengan menggunakan SPSS karena metode tersebut sudah banyak digunakan agar ketepatan dan akurasi hasil penelitian lebih meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, I., Mus, A. R., & Semmaila, B. (2023). Banking companies: Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1049–1060. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i2.1580>
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Kajian Manajemen Wirausaha*, 1, 73–82.
- Chairiah, I., & Hursepuny, H. (2023). Analisis kebangkrutan PT. Asia Pacific Fibers, Tbk (Tahun 2016-2019). *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1), 18–27.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dekrijanti, I., Bawono, M., Moelyono, I. W., & Yudiana, Y. V. (2023). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 33–42. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.148>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Distyowati, A. A., & Puwohandoko. (2019). Pengaruh keputusan keuangan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 579–593.
- Fitriyah, V. N. (2023). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di dunia. *Journal of Enterprise and Development*, 5(1s), 2685–8258.
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh ROA dan NPM terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- Hidayati, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 2460–0585. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4591>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>

- Kristanty, F. D. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 106.
- Mahanavami, G. A., & K. M. K. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Purnami, N. W. I., Sukanti, N. K., Kesuma, T. G. A. W., & Suryawan. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Rahayu, D. S. (2021). Pengaruh intellectual capital dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 8–15.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. *E-Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2, 1–13. <https://doi.org/http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48695>
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba*, 7(3), 2651–2660.
- Septiyani. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Information*, 2(30).
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap return: Analisis pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 1742–1751. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3674>